

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan atau upaya yang digunakan untuk mencari jawaban dan menggambarkan permasalahan yang akan dibahas. Adapun metode penelitian memiliki beberapa macam, diantaranya yaitu metode penelitian eksperimen. Dalam melakukan penelitian maka diperlukan suatu metode dalam pelaksanaannya. Artinya seseorang tidak boleh melakukan suatu penelitian tanpa menggunakan suatu metode penelitian tertentu.

Heryadi (2019:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Berdasarkan pendapat tersebut, untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan cara-cara tertentu yang jelas, logis, terukur dan sistematis. Sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian dan tujuan dalam penelitian tersebut tercapai dengan maksimal.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu. Sugiyono (2008:114) menjelaskan bahwa, “Eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati eksperimen nyata”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis adanya hubungan sebab akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat sepenuhnya berfungsi mengendalikan variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jakni (2016: 2-3) mengemukakan,

“Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengedepankan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaan sesuai dengan manipulasi variabel bebas (*independent*) tersebut atau peneliti yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberikan perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Untuk melihat pengaruhnya, maka kelompok eksperimen yang diberi treatment dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi treatment, kelompok ini biasanya disebut kelompok kontrol.

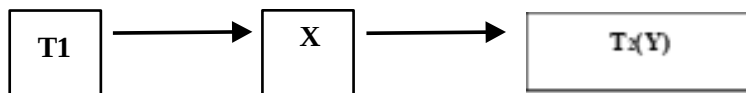
Sejalan dengan pendapat di atas, Heryadi (2019:48) menyatakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Hal yang diselidiki pada penelitian yang akan penulis laksanakan adalah pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian kepada sampel. Perlakuan yang dimaksud adalah pembelajaran menulis teks pidato. Untuk menjaga keakuratan penelitian ini, penulis menggunakan kelas kontrol. Di kelas kontrol penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks pidato tidak dengan model pembelajaran *Think Talk Write*.

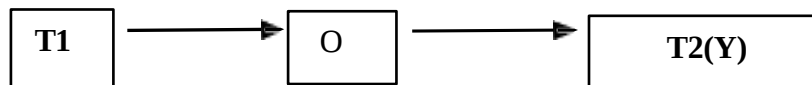
Pola rancangan penelitian dengan metode eksperimen semu menurut Heryadi (2019:53-54) sebagai berikut:

Rancangan Eksperimen Semu (Heryadi, 2019:53 54) :

Kel. Eksperimen



Kel. Kontrol



Gambar 3.1 Pola Rancangan Eksperimen Semu

Keterangan:

TI	=	<i>Pretest</i> pada kedua kelompok sampel.
X	=	Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen dengan model <i>Think Talk Write</i> .
O	=	Melakukan eksperimen variabel X pada sampel kelompok kontrol dengan model <i>Discovery Learning</i> .
T2	=	<i>Posttest</i> sebagai dampak (variabel Y).
Y		

B. Variabel Penelitian

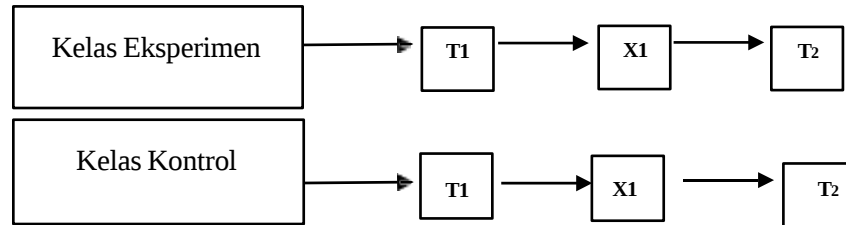
Ada berbagai objek atau variabel yang akan diteliti pada penelitian ini. Menurut Heyadi (2019:124) variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Heryadi (2019:125) juga mengungkapkan, “Terdapat dua peranan variabel dalam penelitian pendidikan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah respon yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Arikunto (2006:199) menjelaskan, “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel terikat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependen variabel (Y).”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis membagi penelitian ini menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* dan variabel terikatnya adalah menulis teks pidato.

C. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks pidato yang akan memberi pengaruh kepada kelompok sampel atau dalam penelitian ini sebagai kelompok eksperimen.

Desain penelitian dibuat seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan :

T1	=	<i>Pretest</i> pada kedua kelompok sampel.
X1	=	Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen dan kontrol.
T2	=	<i>Posttest</i> sebagai dampak (variabel Y).
Y		

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau individu yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2008) menjelaskan, “Populasi mengacu pada kategori luas yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.” Kategori ini tidak terbatas pada manusia tetapi juga mencakup benda-benda alam lainnya. Pada dasarnya, populasi adalah kumpulan orang, peristiwa, atau objek yang memiliki karakteristik tertentu, yang berfungsi sebagai subjek penelitian.

Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna untuk penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMPN 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Untuk melakukan penelitian, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	VIII A	11	15	26
2	VIII B	12	12	24
3	VIII C	7	19	26
4	VIII D	13	13	26
Jumlah				104

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan digunakan untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Setelah menentukan populasi, penulis menentukan sampel. Sugiyono (2008:116) berpendapat, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan teknik purposive dengan beberapa alasan dan pertimbangan yang matang seperti sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap kelas. Penulis menetapkan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama yakni kondisi kelas yang sama, jumlah siswa yang sama, serta tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda. Berikut ini, penulis lampirkan daftar siswa yang dijadikan sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.2 Data Sampel Kelas Eksperimen (VIII C)

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Alifa Rahma Aulia	P
2.	Alvira Aprilliani Shahwa	P
3.	Annisa Ramadhani	P
4.	Aura Khoirunnisa	P
5.	Azzam Taftajani Abidin	L
6.	Dafha Saputra	L
7.	Deka Ferdiansyah	L
8.	Didan Al Haddad	L
9.	Eliawati Jahira	P
10.	Giska Revikadewi	P
11.	Khairul Anshar Maulana	L
12.	Meisya	P
13.	Mochammad Haikal Maulana	L
14.	Nadia Rahmania Rahayu	P
15.	Nadila Khoerunnisa	P
16.	Naufal Maulana Ramdhan	L
17.	Nazwa Alya Sabila	P
18.	Pahri	L
19.	Regina Zahirah Putri Felicia	P
20.	Ridho Riduana	L
21.	Rifqi Putra Nugraha	L
22.	Safarina Zahra	P
23.	Sandi	L
24.	Syaisabilla Nur Salwa	P
25.	Tiyan Setiawan	L
26.	Raditia	P

Jumlah	Laki-laki	12
	Perempuan	14

Tabel 3.3 Data Sampel Kelas Kontrol (VIII D)

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adinda Nurul Fajriyah	P
2.	Adinda Sri Rahayu	P
3.	Agni Lailatul Husna	L
4.	Almira Nur Almasah	P
5.	Aqila Lutfia Gassania	P
6.	Dania Rahma Setia	P
7.	Dede Fachri Fachrizal	L
8.	Dian Arsy Fauzia	P
9.	Dimas Wildam	L
10.	Mohammad Agna	L
11.	Mufilhah Tsalitsah	L
12.	Muhammad Noufal Al-Zada	L
13.	Nadiyya Nurul Hidayat	P
14.	Nala Putri Mutiara Iskandar	P
15.	Rihana Cahya Putri	P
16.	Saepul Muttakin	L
17.	Santa Rizki	L
18.	Satria Jati Wibawa	L
19.	Shafana Nayshy Kiran Nugraha	P
20.	Shultom Salim Maulana	L
21.	Silva Kirana Nur Fauziah	P
22.	Sipa Susilawati	P
23.	Sisti Nailul Ayini	P

24.	Siti Jaenab Pauziah	P
25.	Sofi Angella Putri	P
26.	Zahira Komalasari	P
Jumlah	Laki-laki	10
	Perempuan	16

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa angka atau dapat diukur secara statistik. Heryadi (2014:106) berpendapat, “Pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Menurut Heryadi (2014:74)), “ Teknik Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).”

Sugiyono (2017:137) berpendapat, ‘Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.”

Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai kendala, kondisi, serta permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di sekolah tersebut.

Selain itu, penulis juga melaksanakan wawancara kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pidato.

Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh data dan permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian, serta data, dan informasi terkait hasil belajar siswa dan respon siswa dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung suatu objek, kejadian, atau perilaku dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2019:84),

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan observasi untuk mengamati sikap atau perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, teknik ini bertujuan agar penulis dapat merasakan hasil penelitian yang lebih objektif.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan suatu teknik dengan cara ujian untuk melihat kemampuan siswa. Heryadi (2019:90) berpendapat, ‘Teknik tes merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)’. Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait tingkat keberhasilan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya dalam mencapai capaian pembelajaran.

Elemen Capaian Pembelajaran yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu, menuli. Dalam hal ini siswa diberi kegiatan menulis teks pidato dengan memperhatikan strukturnya. Dalam melaksanakan kegiatan tes, penulis melakukan tes awal (*pretest*) sebelum kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan siswa dalam menulis teks pidato. Kemudian teks akhir (*post-test*) digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas eksperimen dan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas kontrol.

Setelah itu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) akan diolah sehingga data tersebut digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan menulis teks pidato.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pedoman instrumen penelitian yaitu, 1) Pedoman wawancara, 2) Pedoman observasi, 3) ATP, 4) Modul pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Pedoman wawancara menjadi bentuk penilaian dari teknik wawancara. Agar proses wawancara dapat berjalan dengan lancar, sebelumnya penulis harus membuat sebuah instrument wawancara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui apa saja permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran serta untuk memperoleh data proses dan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran menulis teks pidato.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru

Narasumber :

Asal sekolah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Ibu menilai kemampuan siswa secara umum dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis?	
2	Apa saja kendala umum yang biasanya dihadapi siswa saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?	
3	Metode pembelajaran seperti apa yang selama ini sering digunakan dalam pembelajaran menulis?	
4	Apakah Ibu pernah mencoba menerapkan model pembelajaran Think Talk Write (TTW)? Jika belum, bagaimana pendapat Ibu tentang model tersebut?	
5	Apakah Ibu melihat model pembelajaran seperti TTW bisa menjadi solusi atas permasalahan menulis siswa di kelas?	
6	Apa harapan Ibu terhadap pembelajaran menulis teks pidato ke depannya?	

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Siswa

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Think Talk Write</i> (TTW)?			
2	Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model			

	<i>Think Talk Write</i> (TTW)?			
3	Apakah kamu merasa bosan mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) ?			
3	Metode pembelajaran seperti apa yang selama ini sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis?			
4	Apakah model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) menarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu kalian terhadap materi pembelajaran?			

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pedoman observasi diterapkan ketika kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Think Talk Write* dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan model *Discovery Learning*. Berikut pedoman observasi yang penulis gunakan.

Tabel 3.6 Observasi Siswa

No	Nama	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Kerja sama (1-3)
1				
2				
3				
4				
5				
Dst.				

Keterangan :

a. Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Siswa bersungguh-sungguh menyimak penjelasan dari guru, fokus selama pembelajaran, mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan baik, serta menunjukkan sikap positif saat pembelajaran.	3	Aktif
Siswa kurang menyimak penjelasan dari guru, perhatian tidak konsisten, jarang bertanya meski sepertinya belum memahami materi.	2	kurang aktif
Siswa tidak menyimak penjelasan dari guru, tidak fokus pada pembelajaran, sering membutuhkan teguran, serta menunjukkan sikap tidak peduli terhadap pembelajaran.	1	Tidak aktif

b. Tanggung jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Siswa mengumpulkan tugas sesuai instruksi dan bertanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru.	3	Bertanggung jawab
Siswa kurang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dan hasil tugas yang dikerjakan ada beberapa yang tidak lengkap.	2	Kurang bertanggung jawab
Siswa tidak mengerjakan tugas baik itu individu ataupun kelompok dan menunjukkan sikap acuh terhadap tanggung jawab akademik.	1	Tidak bertanggung jawab

c. Kerja sama

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Siswa dapat bekerja sama dengan berpartisipasi aktif dalam tugas kelompok dan membantu teman yang kesulitan.	3	Bekerja sama
Siswa berinteraksi dan bekerja sama	2	Kurang bekerja

hanya dengan beberapa orang anggota dalam tertentu dan kontribusi dalam kelompok kurang maksimal.		sama
Siswa tidak terlibat dalam aktivitas kelompok dan tidak ingin berbagi tugas bahkan tidak mau menerima tugas dari guru.	1	Tidak bekerja sama

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan panduan atau seperangkat rencana urutan pembelajaran yang menjabarkan Capaian Pembelajaran (CP) menjadi tujuan-tujuan yang lebih spesifik dan operasional. ATP berfungsi untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Alur tujuan pembelajaran menjadi salah satu perangkat yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman dalam pembelajaran menulis teks pidato pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran pada lampiran II.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan perangkat ajar yang disusun secara sistematis dan lengkap oleh pendidik sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan mengacu pada alur tujuan pembelajaran (ATP) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemendikbudristek (2021) mengungkapkan, “Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar, berupa dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).”

Modul ajar digunakan sebagai acuan proses pembelajaran dalam penelitian yang diterapkan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis teks pidato. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan modul ajar pada lampiran I.

5. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks pidato. Alat tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian. Tes berbentuk uraian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks pidato. berdasarkan hal tersebut, pedoman tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Tes Menulis Teks Pidato

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	No Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
Siswa mampu memahami materi tentang pidato dan topik pidato, struktur teks pidato, metode dalam berpidato, dan cara menulis teks pidato.	Menulis teks pidato dengan memperhatikan kesesuaian tema dan isi teks pidato.	Menulis Teks Pidato	1		√
	Menulis teks pidato dengan memperhatikan struktur teks pidato yang lengkap dan tepat.		2		√
	Menulis teks pidato dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.		3		√
	Menulis teks pidato dengan memperhatikan kesesuaian isi teks pidato.		4		√
	Menulis teks pidato dengan memperhatikan langkah-langkah penulisan teks pidato yang baik dan benar.		5		√

Kerangka Butir Soal

1. Buatlah teks pidato dengan memperhatikan kesesuaian tema dan isi teks!
2. Buatlah teks pidato yang memuat struktur teks pidato yang lengkap!
3. Buatlah teks pidato yang memuat unsur kebahasaan/kaidah kebahasaan yang benar!
4. Buatlah teks pidato dengan memperhatikan kesesuaian isi teks pidato!

5. Buatlah teks pidato dengan memperhatikan langkah-langkah penulisan teks pidato yang tepat!

Tabel 3.8

Pedoman Penilaian Kisi-Kisi Menulis Teks Pidato

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan menulis teks pidato dengan memperhatikan kesesuaian tema dan isi teks pidato.	Tepat jika siswa mampu menulis teks pidato sesuai antara tema dan isi surat.	3	4	12
		Kurang tepat, jika siswa mampu menulis teks pidato akan tetapi kurang sesuai antara tema dan isi surat.	2		
		Tidak tepat, jika siswa dalam menulis teks pidato tidak sesuai antara tema dan isi teks.	1		
2	Ketepatan menulis teks pidato dengan memperhatikan struktur teks pidato dengan lengkap dan tepat.	Tepat, jika siswa mampu menulis teks pidato dengan memuat semua struktur teks pidato yang terdiri dari (Pendahuluan, Isi, dan Penutup).	3	4	12
		Kurang tepat, jika siswa mampu menulis teks pidato dengan memuat minimal dua struktur teks pidato.	2		
		Tidak tepat, jika siswa hanya mampu menulis teks pidato dengan memuat 1	1		

		struktur teks pidato.			
3	Ketepatan menulis teks pidato dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.	Tepat, jika siswa mampu menulis teks pidato menggunakan kaidah kebahasaan dengan benar dan konsisten.	3	3	9
		Kurang tepat, jika siswa mampu menggunakan kaidah kebahasaan namun masih terdapat beberapa kekeliruan.	2		
		Tidak tepat, jika siswa tidak menggunakan kaidah kebahasaan dengan benar.	1		
4	Ketepatan teks pidato dengan memperhatikan kesesuaian isi teks pidato.	Tepat, jika isi pidato sesuai dengan dengan tujuan pidato.	3	4	12
		Kurang tepat, jika isi pidato kurang mendukung tujuan pidato.	2		
		Tidak tepat, jika isi pidato tidak sesuai dengan tujuan.	1		
5	Ketepatan menulis teks pidato dengan memperhatikan langkah-langkah penulisan teks pidato yang tepat.	Tepat, jika siswa menulis teks pidato dengan mengikuti seluruh langkah penulisan secara sistematis (Menentukan topik, tujuan, menyusun kerangka).	3	4	12

		Kurang tepat, jika siswa menulis teks pidato hanya mengikuti sebagian langkah penulis teks pidato.	2		
		Tidak tepat, jika siswa menulis teks pidato tanpa mengikuti langkah-langkah penulisan secara sistematis.	1		
Skor Maksimal					12
KKTP					77

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, sehingga data tersebut dapat memberikan makna dan informasi yang berguna dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016:147), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah tes berupa *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan eksperimen. Setelah tes diberikan kepada siswa, maka nilai *pretest* dan *posttest* akan diuji dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Pengujian berfokus pada normalitas dan homogenitas skor *pretest* dan *posttest* siswa. Jika nilai *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal dan homogen maka peneliti dapat melakukan pengujian dengan menggunakan uji t sampel berpasangan dan uji t sampel independen.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik kuantitatif. Proses analisis dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji prasyarat eksperimen dan uji prasyarat analisis statistik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji Pra-syarat Eksperimen

Uji prasyarat eksperimen merupakan pengujian yang dilakukan sebelum menganalisis data untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat penggunaan analisis statistik tertentu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji ini menggunakan Shapiro-Wilk Test karena ukuran sampel < 50 .

Penulis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan program SPSS. Tujuannya untuk mengetahui apakah kedua variabel X (variabel bebas) dan Y (variabel terikat) berdistribusi normal atau tidak. Untuk memperoleh data normal maka skor pada uji normalitas harus lebih tinggi dari 0,05. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengevaluasi apakah varian skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau berbeda. Uji homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Tujuannya untuk menilai kesamaan skor variabel Y yang dikaitkan dengan skor variabel X. Untuk memperoleh data yang dianggap homogen, skor pengujian ini diharapkan melebihi nilai 0,05.

c. Uji Validitas

Validitas isi merupakan ketepatan atau kesesuaian materi tes dengan materi yang diprogram untuk diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tes menulis teks pidato benar-benar mengukur kemampuan yang dimaksud. Uji ini dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir soal dengan skor total.

Validitas isi dalam penelitian ini adalah ketepatan antara indikator pencapaian kompetensi dan alat tes (soal yang akan diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol). Sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, atau kestabilan alat uji yang digunakan.

d. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana instrumen tes menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* karena bentuk instrumen berupa skala penskoran.

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji-T (*Independent Sample T-test*)

Uji- T merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, uji-t digunakan jika data berdistribusi normal dan homogen. Uji-t digunakan untuk mengetahui dampak model pembelajaran *think talk write*. Hasil *pretest* dan *posttest* akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Syarat penggunaan uji- t antara lain berdistribusi normal dan varian homogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji-t independent. Uji Independent sample t- test digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok uji mempunyai nilai rata-rata yang berbeda secara signifikan atau tidak.

b. Uji *Wilcoxon*

Uji Wilcoxon adalah salah satu uji statistik non-parametrik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk membandingkan dua kelompok data yang berpasangan. Jika data posttest tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*, khususnya untuk data pretest-posttest dalam satu kelompok.

Uji ini digunakan ketika data tidak berdistribusi normal atau skala pengukurannya bersifat ordinal. Dalam penelitian kuantitatif, Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* sering digunakan sebagai alternatif uji t berpasangan (*paired t-test*) ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi. Uji ini membandingkan median dari dua kelompok data yang saling berhubungan, seperti sebelum dan sesudah perlakuan dalam suatu eksperimen.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah merupakan salah satu tahapan yang tidak akan luput dalam suatu penelitian. Langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang dijelaskan oleh Heryadi (2019:50), sebagai berikut:

- a. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- b. Membangun kerangka pikir penelitian.
- c. Menyusun instrument penelitian.
- d. Mengeksperimenkan (variable X) pada sampel yang telah dipilih.
- e. Mengumpulkan data (variable Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- f. Menganalisis data.

Langkah-langkah penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya dan melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia

yang kemudian mendapat Kesimpulan bahwa permasalahan siswa kurangnya penguasaan materi menulis teks pidato. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Langkah kedua, peneliti membangun kerangka pikir bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* bisa berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks pidato. Selanjutnya, peneliti menyusun instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrument penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah silabus dan modul pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, kriteria penilaian, serta pedoman tes.

Langkah berikutnya, mengeksperimenkan variable X yaitu kelas VIII pada pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Selanjutnya, mengumpulkan data variable Y sebagai hasil dari pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model *think talk write*. Kegiatan selanjutnya yaitu menganalisis data. Peneliti menganalisis data-data yang sudah ditentukan penelitian ini, sehingga penelitian ini merumuskan sebuah simpulan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks pidato pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 KotaTasikmalaya.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis bertempat di SMP Negeri 18 Tasikmalaya pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dimulai dengan penulisan proposal yang berlangsung dari Desember 2024 hingga April 2025. Pada bulan Mei 2025, dilakukan ujian proposal untuk menilai kelayakan dan rencana penelitian yang telah disusun. Selanjutnya, tahap pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2025, data yang dibutuhkan untuk penelitian dikumpulkan secara menyeluruh. Setelah data terkumpul, proses analisis data

